

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di DTA Sabilul Huda Muslimun

Mimi Nur Indah Sari<sup>1</sup>, Mutia Sartika Dewi<sup>2</sup>, Muhammad Dawam Anwar<sup>3</sup>, Muhammad Lutfi Cahyadi<sup>4</sup>, Hinggil Permana<sup>5</sup>

<sup>1</sup>) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>2</sup>) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>3</sup>) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>4</sup>) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>5</sup>) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail Correspondent: [mutiasartika0601@gmail.com](mailto:mutiasartika0601@gmail.com)<sup>1</sup>, [miminur771@gmail.com](mailto:miminur771@gmail.com)<sup>2</sup>, [luthfimuhammad1933@gmail.com](mailto:luthfimuhammad1933@gmail.com)<sup>3</sup>, [dwmanwrrr@gmail.com](mailto:dwmanwrrr@gmail.com)<sup>4</sup>, [hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)<sup>5</sup>

### Info Artikel

### Abstract

*This study aims to analyze the role of management in human resource (HR) management to improve the effectiveness of Islamic education at DTA Sabilul Huda Muslimun. In the context of Islamic education, effective HR management is key to achieving the desired educational goals. This research employs a descriptive approach with qualitative methods, where data is collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the role of management in HR management at DTA Sabilul Huda Muslimun is crucial in ensuring optimal educator performance, competency development, and the maintenance of harmonious working relationships. Good management can enhance educational quality through the development of training programs and systematic supervision. In conclusion, the proper implementation of HR management at DTA Sabilul Huda Muslimun significantly contributes to the improvement of Islamic education effectiveness.*

### Keywords:

*management, human resources, effectiveness, Islamic education*

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan efektivitas pendidikan Islam di DTA Sabilul Huda Muslimun. Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan SDM yang efektif menjadi kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen dalam pengelolaan SDM di DTA Sabilul Huda Muslimun sangat penting dalam memastikan kinerja tenaga pendidik yang optimal, pengembangan kompetensi, serta pemeliharaan hubungan kerja yang harmonis. Manajemen yang baik mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan program pelatihan dan pengawasan yang sistematis. Kesimpulannya, implementasi manajemen SDM yang tepat di DTA Sabilul Huda Muslimun berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pendidikan Islam.

### Kata kunci:

manajemen, sumber daya manusia, efektivitas, pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu proses pengorganisasian, perencanaan, pengendalian, dan pengarahan sumber daya, baik itu manusia, materi, uang untuk menggapai suatu tujuan secara efektif. Manajemen merupakan sebuah seni untuk mengatur sesuatu, baik pekerjaan maupun orang disebut organisasi (Agus et al., 2023). Menurut John F. Mee, manajemen ialah seni untuk mencapai hasil maksimal dengan usaha minimal agar tercapai kesejahteraan bagi pimpinan, pekerja, dan masyarakat. Menurut James A.F Stoner, dalam jurnal (Alkalah, 2016) manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi. Sedangkan Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan (Irawan, 2022).

Dalam konteks pendidikan, manajemen tidak hanya sebatas pada aspek pengorganisasian saja, namun juga mencakup pengelolaan strategi serta kebijakan yang mendukung agar tercapainya tujuan pendidikan. Ditengah perkembangannya zaman, Lembaga di harapkan bisa beradaptasi dengan segala tantangan, dari waktu ke waktu tantangan yang dihadapi semakin besar, dengan menyesuaikan modul ajar yang telah di berikan serta visi misi yang ada, dan memiliki sinergitas antara keduanya maka terciptalah suatu kondisi yang seimbang sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang optimal. Kepala sekolah memiliki pengaruh besar dalam suatu proses pendidikan yang dimana salah satu perannya yakni memotivasi dewan guru, memberikan kesempatan lebih untuk guru, serta mempunyai tujuan yang jelas untuk tercapainya keberhasilan. Menurut (Ajepri, Vienti, and Rusmiyati 2022) Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru agar kualitas sekolah menjadi lebih baik, dan mampu bertanggung jawab dalam mengelola sekolah dengan baik serta efisien (Agus et al., 2023).

Sumber daya manusia (SDM) atau human resource menjadi salah satu sumber daya yang penting, Selain keterampilan manajemen kepala sekolah, guru juga mempunyai peran yang tak kalah penting dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik dan benar. Keberhasilan atau kegagalan pendidikan sebenarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu kinerja guru (Zhahira 2022). Maka dari itu guru harus memiliki 4 kompetensi dasar yakni Kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan yang terakhir kompetensi kepribadian. Menurut (Akilah, 2018) Sumber daya manusia sangat berperan penting karena dalam pencapaian tujuan organisasi, maka diterapkan berbagai pengalaman serta hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia dikumpulkan secara sistematis dalam manajemen sumber daya manusia.

Menurut (Syam & Arifin, 2017) “manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam dapat dipahami juga sebagai kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan sumber daya manusia pendidikan Islam dalam mencapai tujuan bersama yang telah dirumuskan dan telah menjadi target Bersama”.

Efektivitas pembelajaran merupakan poin penting dalam proses pendidikan, yang dimana hal tersebut dapat menentukan hasil pembelajaran. Efektivitas ini meliputi berbagai unsur seperti metode ajar, dukungan dari pengajar, sarana prasarana yang memadai, dan lingkungan yang kondusif. Menurut (Khalilah, 2015 : 145) Efektivitas pembelajaran adalah pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didiknya dapat belajar dengan menyenangkan dan mudah dipahami agar sesuai dengan harapan yang ditunjukkan oleh sekolah (Setyosari, 2017).

Pengelolaan sumber daya manusia khususnya dalam lembaga pendidikan islam merupakan unsur yang berperan penting untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan efektivitas

Pendidikan Islam demi terealisasinya tujuan pendidikan. Hal tersebut disebabkan salah satu unsur pencapaian suatu tujuan ditentukan oleh SDM yang memiliki peranan penting dalam peningkatan efektivitas pendidikan hal ini dirasakan oleh Lembaga Pendidikan DTA Sabilul Huda Muslimun.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu lembaga sangat penting untuk di manajemen karena jika suatu lembaga tidak memajemen maka tidak akan terstruktur dalam pengelolaan sumber daya manusia-nya. Maka dari itu manajemen pengelolaan sumberdaya manusia harus di terapkan. Maka dari itu apakah pengelolaan sumber daya manusia ini dapat berperan penting dalam pengeloaan sumber daya manusia di DTA Sabilul Huda Muslimun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen dalam mengelola strategi pendidikan dan mengetahui bagaimana sumber daya meningkatkan pendidikan pembelajaran di DTA Sabilul Huda Muslimun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di DTA Sabilul Huda Muslimun, sebuah lembaga pendidikan Islam di dusun simargali RT/RW 03/06 Desa Parungnulya Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Penelitian berlangsung pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 dengan fokus pada analisis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan Islam di lembaga tersebut. Subjek penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang terkait langsung dengan proses pengelolaan SDM, termasuk kepala sekolah, tenaga pendidik, staf administrasi, serta para peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaan SDM di DTA Sabilul Huda Muslimun. Observasi ini meliputi bagaimana manajemen mengelola tenaga pendidik, mengatur program pelatihan, serta menerapkan kebijakan dan prosedur yang mendukung efektivitas pendidikan.
2. **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staf administrasi, untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peran manajemen dalam pengelolaan SDM. Wawancara ini dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, dan praktik manajemen yang diterapkan di lembaga tersebut.
3. **Studi Dokumentasi:** Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai dokumen resmi lembaga, seperti laporan tahunan, program pelatihan, kebijakan SDM, serta catatan kinerja tenaga pendidik. Data ini dianalisis untuk memahami bagaimana manajemen SDM diterapkan dan dampaknya terhadap efektivitas pendidikan.
4. **Analisis Data:** Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis ini melibatkan pengkodean data, pengelompokan tema-tema yang relevan, dan interpretasi hasil dalam konteks pengelolaan SDM dan efektivitas pendidikan.

Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan SDM di DTA Sabilul Huda Muslimun, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung peningkatan efektivitas pendidikan Islam di lembaga tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengelolaan sumber daya manusia sangat berperan penting untuk manajemen organisasi lembaga Pendidikan DTA Sabilul Huda Muslimun. Dengan menerapkan manajemen pengelolaan sumber daya manusia dapat meningkatkan efektivitas Pendidikan islam di DTA Sabilul Huda Muslimun dapat dilihat dari hasil evaluasi kinerja guru yang mampu mencapai tujuan dengan melihat hasil nilai rata-rata peserta didik yang baik. Maka dari itu DTA Sabilul Huda Muslimun mampu mengimplementasikan manajemen pengelolaan sumber daya manusia dengan baik sehingga Lembaga Pendidikan islam dapat mencapai tujuan Pendidikan islam.

### **DISCUSSION (Pembahasan)**

Diskusi data Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan merupakan unsur yang sangat berperan penting untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan efektifitas pendidikan demi terealisasinya tujuan pendidikan. Karena unsur pencapaian suatu tujuan pendidikan islam ditentukan oleh SDM yang memiliki peranan yang mendesak dalam peningkatan lembaga pendidikan islam. Seperti di DTA sabilul huda muslimun yang mana menerapkan manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran islam. Karena letak DTA sabilul Huda Muslimun berada di wilayah yang tidak ada lembaga pendidikan islam maka dari itu kepala sekolah mendirikan DTA sabilul Huda Muslimun dengan misi dan visi untuk meningkatkan akhlaq dan pengetahuan pendidikan islam. Dengan mewujudkan tujuan ini DTA sabilul Huda Muslimun membutuhkan sumber daya manusia mulai dari guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan serta peserta didik yang menjadi sasaran suksesnya suatu tujuan dari pendidika. Peran manajemen pengelolaan sumber daya manusia di DTA sabilul Huda Muslimun ini sangat di perlukan karena untuk meningkatkan pendidika islam memerlukan organisasi yang terstruktur.

Menurut (WiraBhakti, 2022, p. 77) Kehadiran manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan efektivitas pendidikan tidak lagi terbantahkan. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan relevansi efektifitas pendidikan, untuk itu seluruh stakeholder dalam dunia pendidikan dapat memahami peranannya bahkan harus mengimplementasikannya dengan baik.

Manajemen Sumber daya manusia mempunyai dampak yang lebih besar terhadap efektivitas lembaga pendidikan karena lembaga yang mengelola sumber daya manusia dengan baik maka akan lebih berstruktur dan mudah menggapai tujuan. Seberapa baik sumber daya manusia dikelola akan semakin menentukan kesuksesan lembaga Pendidikan di masa mendatang. Pengelolaan sumber daya manusia sendiri akan menjadi bagian yang sangat penting dari tugas manajemen organisasi. Sebaliknya, jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik maka efektivitas tidak akan tercapai. Manajemen sumber daya manusia menganggap bahwa kinerja guru dan staf adalah kekayaan utama yang dimiliki lembaga yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia sifatnya lebih strategis bagi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah lembaga pendidikan dalam mewujudkan eksistensinya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan islam memerlukan perencanaan sumber daya manusia (Akilah, 2018).

Manajemen pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan di DTA Sabilul Huda Muslimun untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran yaitu dengan mengimplementasikan

fungsi manajemen. Menurut (Sari & Rismayani, 2019, p. 60) fungsi manajemen merupakan serangkaian bagian tubuh yang berada di dalam manajemen yang bagian-bagian tubuhnya tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen ada lima yaitu Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Penggerakan (actuating), Pengawasan (controlling).

Penerapan fungsi manajemen pengelolaan sumber daya manusia di DTA Sabilul Huda Muslimun yaitu sebagai berikut:

1. Planning (Perencanaan)

- Perencanaan efektivitas Pendidikan Islam di DTA Sabilul Huda Muslimun dimulai dari mempersiapkan tahun ajaran baru yang mendatang biasanya dengan merencanakan agenda rapat guru di akhir tahun ajaran untuk mempersiapkan ajaran mendatang. Kepala sekolah membina guru untuk mengatur mulai dari penyambutan peserta didik, pembagian kelas, mengatur waktu kelas, strategi pengelolaan kelas, dan pembagian wali kelas serta membuat rencana pembelajaran persemester, modul persemester kemudian perencanaan evaluasi.
- strategi bapak dalam merencanakan pengembangan profesional bagi guru di DTA Sabilul Huda Muslimun yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, kursus-kursus, dan supervisi akademik untuk membimbing guru dalam memilih strategi pembelajaran dan kepala sekolah memberikan keleluasaan untuk guru dapat memperluas ilmu dan pengetahuannya.
- menentukan prioritas dalam alokasi sumber daya manusia di DTA Sabilul Huda Muslimun yaitu dengan menerapkan strategi yang terintegrasi salah satu langkahnya yaitu, melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia yang ada di sekolah, termasuk kebutuhan pendidik, kependidikan, dan karyawan. Ini membantu dalam menentukan prioritas alokasi.

2. Organizing (Pengorganisasian)

- Mengorganisir tim pengajar dan staf dalam Efisiensi waktu yaitu dengan mengatur jadwal untuk kelas 1, 2, 3, dan 4 DTA sekarang mulai masuk kelasnya jam 2 kurang dan keluar kelas setelah ashar, untuk kelas 5 dan 6 mulai masuk kelasnya habis ashar sampai setengah 6 sore, untuk mengefisienkan, mengefektifkan waktu, karena terbatasnya sarana dan prasarana yang ada.
- Pendekatan kepala sekolah dalam mendistribusikan tugas dan tanggung jawab di antara staf yaitu dengan memberi binaan jika ada staf atau guru yang kurang paham dalam pelajaran. Membuka kesempatan bagi staf atau guru untuk bertanya mengenai pelajaran yang kurang dipahami dan juga dengan pendekatan coaching dan mentoring yaitu, dimana guru senior membimbing guru junior.
- Kepala sekolah memastikan bahwa struktur organisasi sekolah mendukung tujuan pendidikan yaitu dengan mengatur strategi untuk melakukan komunikasi intensif dan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan semua anggota tim berkoordinasi dengan baik. Komunikasi yang efektif membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul, sehingga struktur organisasi tetap efektif.

3. Actuating (Pelaksanaan)

- Pelaksanaan pendidikan Islam di DTA Sabilul Huda Muslimun mulai dilakukan di tahun ajaran baru, pelaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah direncanakan sebelum penerimaan peserta didik. Kepala sekolah beserta guru dan

staf telah merencanakan pelaksanaan pendidikan dengan efektif agar mampu mencapai tujuan Pendidikan.

- Kepala sekolah memotivasi guru dan staf untuk mencapai kinerja terbaik mereka agar dapat mencapai tujuan. Kepala sekolah memotivasi dengan memberikan kesempatan kepada guru dan staf untuk maju dan berkembang yaitu dengan melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan.
- Kepala sekolah memastikan implementasi rencana pengembangan profesional dengan melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang melalui rencana persemester, modul persemester kemudian ada evaluasi untuk mengetahui sudah sejauh mana dilaksanakannya, sudah selesai atau belum dan sampai tahapan mana.

#### 4. Controlling (Pengendalian)

- Kepala sekolah mengukur dan mengevaluasi kinerja guru dan staf menggunakan indikator kinerja. Indikator kinerja guru meliputi jadwal, keteraturan suasana kelas, penerapan disiplin positif, ketepatan waktu, dan penyampaian materi serta memastikan guru memberikan contoh yang baik untuk peserta didik.
- Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah kinerja guru yaitu dengan menggunakan pendekatan kepada guru atau staf untuk pendekatan lebih terbuka, lebih dekat dan harus memimpin minimal mendengarkan keluhan atau mendengarkan masalah dari permasalahan yang guru miliki yang berkaitan dengan sekolah.
- Memastikan bahwa tujuan dan standar pendidikan tercapai dengan melihat hasil dari evaluasi peserta didik. ketika siswa mampu mendapat nilai ulangan dengan nilai rata-rata baik, kinerja guru pun dianggap berhasil mencapai tujuan Pendidikan.

Dengan diterapkannya fungsi pengelolaan sumber daya manusia di DTA Sabilul Huda Muslimun dan manajemen mampu meningkatkan efektivitas pendidikan di DTA Sabilul Huda Muslimun maka dari itu dapat dikatakan bahwa manajemen pengelolaan sumber daya manusia berperan penting.

## **KESIMPULAN**

Manajemen sumber daya manusia merupakan elemen krusial dalam pengembangan dan peningkatan efektivitas pendidikan, terutama dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Seperti di DTA Sabilul Huda Muslimun, manajemen sumber daya manusia diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Islam. DTA Sabilul Huda Muslimun didirikan dengan misi dan visi untuk meningkatkan akhlak dan pengetahuan pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten, mulai dari guru sebagai pendidik hingga peserta didik sebagai sasaran pendidikan. Manajemen sumber daya manusia di DTA Sabilul Huda Muslimun sangat penting karena pendidikan Islam yang efektif memerlukan organisasi yang terstruktur. Manajemen sumber daya manusia adalah bagian penting dalam kegiatan peningkatan dan relevansi efektivitas pendidikan, sehingga seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan harus memahami dan mengimplementasikannya dengan baik.

Manajemen sumber daya manusia yang baik akan menentukan kesuksesan lembaga pendidikan di masa mendatang, karena lembaga yang mengelola sumber daya manusia dengan baik akan lebih terstruktur dan mudah mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari tugas manajemen organisasi. Jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik, efektivitas organisasi tidak akan tercapai. Kinerja guru dan staf dianggap sebagai aset utama lembaga yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia bersifat strategis dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Dalam konteks lembaga

pendidikan Islam, seperti DTA Sabilul Huda Muslimun, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Fungsi-fungsi ini membantu lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, perencanaan sumber daya manusia yang baik sangat diperlukan untuk mewujudkan eksistensi dan mencapai tujuan pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. H., Muhammad ainul yakin, & Nuria, R. K. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Educatio*, 9(4), 143 — 170.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6233>
- Akilah, F. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 518–534. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.282>
- Alkalah, C. (2016). *Manajemen Organisasi kesenian di desa marsawa*. 19(5), 1–23.
- Irawan, T. P. (2022). Analisis Manajemen Properti pada Bangunan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi. *Doctoral Dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN*, 7–15.
- Sari, N., & Rismayani. (2019). Upaya Mengefektifkan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Kompetitif*, 8, 57–64.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30.  
<https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Syam, A. R., & Arifin, S. (2017). KEDUDUKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI. 02(01), 1–12.
- WiraBhakti, A. (2022). *Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 07, 73–81.